

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SD IT ANAK SHOLEH MANDIRI BANJARMASIN UNTUK PEMBUATAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN VIDEO EDITING

Silvia Ratna¹, M. Muflih², Ihda Innar Ridho³, Nur Alamsyah⁴, Wagino⁵, M. Rasyidan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Teknologi Informasi,

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

e-mail: via.borneo@gmail.com¹, muflihbjm@gmail.com², ihdaridho@fti.uniska-bjm.ac.id³, uniskalam@gmail.com⁴, ginouniska@gmail.com⁵, mr.syidan@gmail.com⁶

Abstrak

SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin adalah sekolah yang tertarik untuk diberikan pelatihan video editing untuk guru-guru mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru dalam membuat video presentasi dan dokumentasi, serta dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Kebutuhan Pelatihan, Sumber Daya yaitu guru-guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin harus memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan untuk pelatihan video editing, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, tersedia dan dapat menangani kebutuhan pengeditan video. Kemampuan guru-guru di SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin dalam video editing bervariasi dan Ada guru-guru yang memiliki pengalaman dalam mengedit video, namun ada juga yang belum pernah melakukan pengeditan video sama sekali. Oleh karena itu, pelatihan perlu dilakukan secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari dasar-dasar hingga tingkat yang lebih lanjut, menyesuaikan Jadwal guru-guru di SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin sangat padat dan terkadang sulit untuk ditempatkan dalam pelatihan. Oleh karena itu, perlu disediakan jadwal pelatihan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan jadwal guru-guru dan Evaluasi hasil pelatihan video editing perlu dilakukan untuk mengevaluasi kualitas video yang dibuat oleh guru-guru dan siswa, serta memberikan umpan balik dan saran untuk meningkatkan kualitas video. Bentuk pembuatan bahan ajar menggunakan Video Editing seperti Video Tutorial, Animasi, Video Dokumenter, Presentasi, dan Film Pendek dengan menggunakan tools yang dapat dipelajari dengan mudah seperti Adobe Premiere Pro, iMovie, Filmora, Camtasia, dan Animaker. Untuk mengetahui sejauh mana Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin Untuk Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing, maka salah satu metode yang digunakan adalah Kuesioner yang diberikan sebelum pelaksanaan pengabdian atau pra (*pre-test*) dan Kuesioner akan diberikan Kembali setelah pelaksanaan selesai atau pasca (*post-test*). Berdasarkan hasil kuesioner dengan nilai rata-rata pra pengabdian sebesar 2,50 sedangkan nilai rata-rata pasca pengabdian meningkat menjadi sebesar 4,07, jadi dapat disimpulkan bahwa setelah peserta mendapatkan pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing untuk Peningkatan Kompetensi pada Guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin adalah semakin meningkat.

Kata kunci: Guru, Video Editing, Pre-test, Post-Test

Abstract

SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin is committed to enhancing the skills of its teachers in video editing to create more engaging and effective learning experiences. This training program aims to equip teachers with the necessary knowledge and expertise to produce high-quality video presentations and educational materials. However, the diverse proficiency levels of the teachers in video editing require a structured and phased approach to training, starting from the fundamentals and progressing to advanced techniques. Additionally, the busy schedules of the teachers necessitate a flexible training schedule that can accommodate their availability. To ensure the success of the training program, the availability of essential resources such as hardware and software for video editing is crucial. The selected tools for the training include Adobe Premiere Pro, iMovie, Filmora, Camtasia, and Animaker, known for their ease of learning and versatility in creating various types of teaching materials, such as video tutorials, animations, documentaries, presentations, and short films. To evaluate the effectiveness of the training, a pre-test and post-test questionnaire will be administered to the participants. The pre-test score indicates an average of 2.50, while the post-test score significantly increases to an average of 4.07. This significant improvement demonstrates the positive impact of the video editing training on the competence of SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin teachers in

creating teaching materials. In conclusion, the implementation of the video editing training has proven successful in enhancing the skills of teachers at SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin. The increased competence in video editing empowers teachers to create more engaging and impactful teaching materials, benefiting both teachers and students alike.

Keywords: Teacher, Video Editing, Pre-test, Post-Test.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin (SD IT ASM Banjarmasin) adalah salah satu sekolah swasta yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan kegiatan sekolah diintegrasikan dengan ajaran dan pesan nilai Islam. Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh Mandiri merupakan lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen dalam memadukan nilai dan ajaran Islam secara integratif dalam seluruh kurikulumnya, dengan pendekatan pembelajaran yang efektif serta pelibatan optimal dan koperatif antara guru, orangtua, dan masyarakat, guna membina karakter dan kompetensi peserta didik.

Video menjadi salah satu pilihan media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat disampaikan guru agar siswa dapat lebih memahami pelajaran secara efektif (Busyaeri, Udin dan Zaenudin, 2016). Ketersediaan perangkat gadget smartphone dan laptop/notebook yang terkoneksi ke internet memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar online menggunakan Youtube. Materi pelajaran yang tersedia di Youtube dapat menambah pengetahuan, menambah kesiapan dalam mengikuti pelajaran dan memudahkan dalam penyelesaian tugas-tugas, selain itu Youtube juga menyediakan banyak informasi up to date dan tidak terbatas ruang dan waktu serta kelengkapan informasi pada konten Youtube dapat diperoleh siswa secara mudah (Timoria, dkk, 2018).

Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual melalui Youtube membuat siswa lebih bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan (Astriyani dan Fajriani, 2020).

Prioritas utama adalah memberikan pelatihan atau program pengembangan kompetensi yang fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis guru-guru dalam menggunakan perangkat lunak video editing. Hal ini akan membantu mereka memahami konsep dasar video editing, mempelajari teknik dan fitur-fitur yang relevan, serta menguasai alat-alat editing yang efektif.

Berbagai pelatihan peningkatan profesionalisme guru dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung penyampaian materi ajar secara audio visual yang menarik dan efisien telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa di antaranya mencakup pembuatan e-modul dan video menggunakan Camtasia (Anggraini, dkk, 2019), pembuatan materi ajar dengan Power Point (Minardi dan Akbar 2020), pembuatan materi ajar berbasis teknologi multimedia dengan Power Point dan Ispring (Mardiyono, dkk, 2018), serta pembuatan materi ajar dengan Power Point dan video menggunakan aplikasi Intro Maker dan Bandi Cut (Yuwono dkk, 2021). Selain itu, ada juga pelatihan yang memanfaatkan Camtasia untuk menambahkan suara pada presentasi Power Point sehingga menjadi video, serta menggunakan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran (Abdullah dkk, 2019). Bahkan, beberapa guru juga mengikuti pelatihan penyuluhan hukum untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya hak cipta dalam pembuatan materi ajar (Endang Purwaningsih dkk, 2021).

Dalam praktiknya, setiap guru memiliki cara dan gaya tersendiri untuk menyampaikan materi agar siswa dapat memahami dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan lengkap agar materi dapat tersampaikan ke siswa secara efektif dan modern. Hasil karya media pembelajaran ini dibuat dengan kerja keras dan membutuhkan waktu untuk menghasilkan hasil yang berkualitas dan mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Sebagai salah satu wujud dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan suatu kegiatan Pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin dengan pembuatan bahan ajar menggunakan Video Editing.

Bentuk pembuatan bahan ajar menggunakan Video Editing seperti Video Tutorial, Animasi, Video Dokumenter, Presentasi, dan Film Pendek dengan menggunakan tools yang dapat dipelajari dengan mudah seperti Adobe Premiere Pro, iMovie, Filmora, Camtasia, dan Animaker.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dan kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin dengan alamat Jl. Malkon Temon Gg. Malkon Temon 1 RT.23 Kel surgu Mufti Kec. Banjarmasin Utara 70122

METODE

Metode kegiatan yang diberikan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul Peningkatan Kompetensi Guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin Untuk Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing yang berada dilingkungan kota Banjarmasin dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode:

1. Kuesioner
Kuesioner diberikan sebelum pelaksanaan pelatihan (Pre-Test) dan setelah pelaksanaan berakhir (Post-test).
2. Tutorial
Instruktur menjelaskan tentang langkah-langkah pelaksanaan pelatihan dengan menggunakan alat bantu LCD sehingga peserta dapat memahami dan tanya jawab berkaitan dengan materi pelatihan.
3. Praktek Mandiri
Setiap peserta melakukan praktek berupa proses menginstall, membuat akun, mengubah dan menjalankan aplikasi Video Editing
4. Monitoring
Pada tahap ini, adalah mengevaluasi hasil karya peserta pelatihan dan memberikan umpan balik mengenai kelebihan dan kekurangan dari video yang dibuat. Pelatih juga memberikan saran untuk perbaikan dan peningkatan kualitas video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui sejauh mana Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin Untuk Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing, maka salah satu metode yang digunakan adalah Kuesioner yang diberikan sebelum pelaksanaan pengabdian atau pra (pre-test) dan Kuesioner akan diberikan Kembali setelah pelaksanaan selesai atau pasca (post-test).

Kuesioner ini dibuat dengan menggunakan google form dan diberikan kepada 39 responden (Guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin), untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin untuk Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing yaitu dengan Angket Skala Likert yang umumnya digunakan untuk dalam riset berupa survei dan memberikan pertanyaan kepada responden dimana jawaban dari pertanyaan tersebut terdiri dari tingkatan yang dapat dipilih sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel *Skala Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Untuk google form dapat dilihat pada gambar dibawah ini atau bisa akses pada link berikut untuk pra pengabdian <https://forms.gle/yGYaETfb2niXtk4Z7> dan untuk pasca pengabdian <https://forms.gle/Si1FhqrZUjDExhE49>

Kuesioner dibagikan kepada 39 peserta terdiri dari semua Guru yang mengikuti kegiatan dengan menyajikan hasil Kuesioner yang memiliki jawaban dengan rentang nilai/skor 1 (SANGAT TIDAK SETUJU) sampai 5 (SANGAT SETUJU), Kemudian dihitung rata-rata nilai dengan cara $\text{sum}(\text{nilai} \times \text{jumlah_jawaban}) / \text{total_Kuesioner}$. Misal untuk poin pertanyaan 1, rata-rata nilainya $(1 \times 1 + 2 \times 2 + 3 \times 1 + 4 \times 16 + 5 \times 19) / 39 = 4,28$. Dapat dilihat langsung pada tabel hasil jawaban pra Pengabdian dan Jawaban Pasca Pengabdian dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Jawaban Pra Pengabdian (pre-test)

No	Poin Kuesioner	Jumlah Kuesioner yang memilih nilai					Rata-rata Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Seberapa familiar Anda dengan Video Editing sebelumnya?	12	9	4	8	3	2,47
2	Seberapa percaya diri Anda dalam menggunakan Video Editing untuk membuat bahan ajar?	22	11	1	2	0	1,53
3	Bagaimana tingkat pengetahuan Anda tentang fitur-fitur dasar Video Editing?	15	6	4	5	6	2,47
4	Seberapa sering Anda menggunakan Video Editing dalam pembuatan bahan ajar sebelumnya?	12	9	4	5	6	2,56
5	Sejauh mana Anda merasa Video Editing dapat meningkatkan kualitas bahan ajar?	12	9	4	6	5	2,53
Rata-rata							2,28

Tabel 3. Hasil Jawaban Pasca Pengabdian (post-test)

No	Poin Kuesioner	Jumlah Kuesioner yang memilih nilai					Rata-rata Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Setelah mengikuti pelatihan, seberapa jauh Anda merasa kemampuan Video Editing Anda telah meningkat?	0	2	15	7	12	3,81
2	Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Video Editing untuk membuat bahan ajar setelah pelatihan?	0	0	4	12	20	4,44
3	Bagaimana tingkat pengetahuan Anda tentang fitur-fitur lanjutan Video Editing setelah pelatihan?	0	2	4	9	21	4,36
4	Apakah pelatihan ini membantu Anda memahami potensi penggunaan Video Editing dalam pembuatan bahan ajar?	0	3	4	17	12	4,06
5	Seberapa yakin Anda dapat menerapkan Video Editing dalam bahan ajar secara efektif setelah pelatihan?	0	9	4	12	11	3,69
Rata-Rata							4,04

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat grafik untuk rata-rata nilai sebelum atau pra pengabdian dan setelah (pasca) Pengabdian



Gambar 1. Perubahan pengetahuan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan

Berdasarkan grafik diatas dengan nilai rata-rata pra pengabdian sebesar 2,50 sedangkan nilai rata-rata pasca pengabdian meningkat menjadi sebesar 4,07, jadi dapat disimpulkan bahwa setelah peserta mendapatkan pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing untuk Peningkatan Kompetensi pada Guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin adalah semakin meningkat.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini sangat berguna sekali khususnya bagi guru – guru mata pelajaran karena mereka bisa membuat materi ajar lebih menarik dengan membuat video-video sesuai mata pelajaran yang diampu. Dengan pemberian materi Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin Untuk Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing sangat terbantuan karena banyak variasi tools/aplikasi video editing yang digunakan oleh para guru mata pelajaran.

SARAN

Kegiatan PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini tentunya masih perlu adanya keberlanjutan dalam pelaksanaan program terutama dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi di waktu akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul Peningkatan Kompetensi Guru SD IT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin Untuk Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh guru SDIT Anak Sholeh Mandiri atas kerjasamanya dalam pelaksanaan PkM sehingga berjalan lancar dan kepada Yayasan serta Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, D., & Fahrurrozi. (2018). Pemanfaatan Teknologi Video Editing Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Dan Inovatif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 25(1), 37-50.
- Fadhilah, N., Heryanto, & Hardiyanto. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1051-1058.
- Kusuma, I., & Adiwijaya, H. (2020). Implementasi Video Editing Dalam Pembuatan Bahan Ajar Interaktif Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Teknik Elektro*, 8(2), 202-209.
- Marzuki, M., & Suroso, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 25(1), 13-24.
- Nurlaili, S. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), 15-24.

- Ramdhani, A. (2020). Pemanfaatan Video Editing Dalam Pembuatan Bahan Ajar Interaktif Di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 25-34.
- Setiawan, A., & Suryanti, T. (2018). Penggunaan Video Editing Dalam Pembuatan Bahan Ajar Interaktif. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 7(1), 83-92.
- Suwartono, R., & Prastyawan, R. (2019). Pemanfaatan Video Editing Dalam Meningkatkan Kualitas Bahan Ajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 139-148.
- Syafrina, E., & Miftachul, A. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Dengan Teknik Video Editing. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(1), 24-32.
- Yuliana, D., & Nurhasanah, I. (2017). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Video Editing. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 6(3), 183-190.
- Alphaomegaproperty. (2020). Pengertian Media Video Pembelajaran. <https://Alphaomegaproperty.Co.Id/Pengertian-Media-Video-Pembelajaran/>
- Mascos. (2020). Video Pembelajaran Media Pembelajaran Efektif Saat Pandemi Covid-19. <https://Poskita.Co/2020/08/23/Video-Pembelajaran-Media-Pembelajaranefektifsaat-Pandemi-Covid-19/>
- Abhirama, J., Hendra, D., Matindas, P., & Sutrisno, D. (2008, Desember 21). Sejarah Video Editing. Dipetik April 15, 2011, Dari Audio-Video Editing: